**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Hal ini berarti pembangunan harus dilakukan dari segala aspek, baik lahiriyah seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan yang lainnya, maupun dalam aspek batiniah seperti pendidikan, keamanan, dan kemerdekaan berpendapat. Selain itu diperlukan sinergitas dalam pembangunan kedua aspek tersebut agar pembangunan bisa berjalan selaras, serasi dan menciptakan keseimbangan.

Pembangunan pendidikan merupakan bidang yang perlu mendapatkan prioritas utama dalam rangka menciptakan manusia seutuhnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pendidikan memerlukan konsep yang baku sehingga pelaksanaan sistem pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, seperti yang tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (SPN, 2003:7)

1

Krisis pendidikan yang melanda Indonesia saat ini membentuk kekhawatiran tersendiri bagi para orang tua dan pihak sekolah yang telah diberi kepercayaan sebagai lembaga pendidikan. Oleh karena itu guru dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat agar siswa memperoleh pengetahuan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini berarti bahwa siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan disemua jenjang pendidikan memiliki peranan penting dalam dunia sehari-hari, baik ketika kita bicara ekonomi, teknologi, sosial dan yang lain matematika seolah merupakan kebutuhan pokok yang harus selalu tersedia. Maka tidak heran kalau di negeri kita, dan mungkin di negara lain matematika memiliki porsi jam pengajaran lebih dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya.

Namun dengan label materi wajib seperti yang telah diuraikan di atas, tidak lantas menjadikan matematika sebagai materi primadona dikalangan siswa. Malah lebih tragisnya lagi banyak diantara mereka yang justru menganggap matematika sebagai momok menakutkan. Matematika adalah ilmu yang sulit dipelajari dan hanya orang-orang yang cerdas yang mampu menguasainya dengan baik. Diperlukan upaya penyelesaian masalah ini, diantaranya dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam penyampain materi di kelas. Dewasa ini banyak bermunculan metode-metode pengajaran dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas pengajaran itu sendiri. Salah satunya yakni metode pembelajaran *team quiz*. Suatu metode yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar.

Di SMPIT Darut Taqwa Ponorogo, sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran sudah cukup lengkap dan memadai, namun yang menjadi masalah adalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII SMP khususnya pelajaran matematika pada materi pokok bangun ruang sisi datar, hal ini dapat diketahui bahwa masih rendahnya nilai ulangan harian, maupun nilai raport. Kondisi ini terjadi karena dalam proses pembelajaran peran guru masih terlalu dominan sehingga mengakibatkan kecenderungan siswa bersikap pasif. Siswa lebih menunggu apa yang disampaikan guru daripada aktif untuk menyelesaikan masalahnnya sendiri.

Model pembelajaran *team quiz* merupakan salah satu pendekatan belajar non konvensional yang dalam proses kegiatannya membangun struktur kognitif siswa, siswa diberi kesempatan secara terbuka dan luas untuk mengembangkan kreativitas. Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti pelajaran dan dampak selanjutnya adalah meningkatnya prestasi belajar siswa.

1. **Identifikasi Masalah**
2. Matematika masih dianggap sebagai sesuatu yang sulit dipelajari oleh sebagian besar siswa.
3. Sebagian besar siswa kurang aktif bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar cenderung bersifat satu arah.
4. Siswa masih belum bisa memahami materi secara menyeluruh, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi siswa.
5. Perlu adanya metode pembelajaran yang tepat dalam pengajaran matematika.
6. **Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas dapat diketahui dimensi permasalahan yang begitu luas, namun masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada perbaikan aktifitas dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *team quiz.*

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana peningkatan aktifitas belajar matematika siswa kelas VIII SMPIT Darut Taqwa tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode *team quiz*?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPIT Darut Taqwa tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode *team quiz*?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar matematika siswa kelas VIII SMPIT Darut Taqwa tahun pelajaran 2013/2014 melalui metode *team quiz*.
6. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPIT Darut Taqwa tahun pelajaran 2013/2014 melalui metode *team quiz*.
7. **Manfaat Penelitian**
8. Sebagai bahan acuan para guru dalam penerapan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
9. Diharapkan sebagai dasar pemikiran dalam pengambilan keputusan guru untuk memilih metode yang tepat untuk digunakan.
10. **Definisi Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian dari judul skripsi ini, maka beberapa istilah dalam judul perlu dijelaskan. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas Belajar

Aktifitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar.

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki.

1. *Team Quiz*

*Team quiz* adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.